

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh ketika peneliti melakukan pengamatan atau observasi terkait peran Home Industri Bakpia Maharani dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar Desa Gembleb, konsumen, dan pemilik usaha Bakpia Maharani serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Berikut uraian tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini.

1. Peran Home Industri Bakpia Maharani Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Home industri di desa Gembleb dalam kegiatan usahanya dapat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai kaitan dengan mata pencaharian. Berikut penjelasan dari wawancara yang telah di laksanakan.

a. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja

Berdasarkan teori yang di uraikan sebelumnya, bahwa *home industri* memang sangat berperan penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga. Usaha kecil juga dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Serta dapat meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.

Home Industri Bakpia Maharani di Desa Gembleb merupakan usaha yang berdiri sendiri dengan modal yang terbilang minim. Ibu Darwati selaku pemilik usaha bakpia maharani mengatakan bahwa dengan keterbatasan modal dia mampu mengembangkan usaha semakin meningkat. Dilihat dari masalah karyawan, pemasaran, dan pendapatan yang meningkat setiap bulannya. Usaha tersebut juga banyak berperan dalam penyerapan tenaga kerja khususnya masyarakat sekitar desa Gembleb.

Ibu Saini selaku karyawan dan sebagai masyarakat sekitar mengatakan bahwa dia sangat mendukung dengan adanya usaha bakpia tersebut. Beliau mengaku dengan adanya usaha bakpia, beliau terbantu dalam hal ekonomi, beliau yang sebelumnya menganggur sekarang sudah bisa bekerja dan dapat menambah penghasilan. Bapak Ma'ruf selaku masyarakat di sekitar usaha bakpia maharani juga mengatakan bahwa tidak ada ruginya mendirikan usaha bakpia di desa

Gembleb. Usaha tersebut selain membuka lapangan pekerjaan bagi yang sedang menganggur tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai jajanan. Bakpia Maharani sangat bermanfaat untuk acara hajatan dan sejenisnya. Jadi tidak harus membeli di tempat yang jauh cukup memesan di tetangga yang membuka usaha Bakpia.

Sehingga dari penjelasan di atas, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah home industri sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Gembleb. Dalam hal demikian, penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dengan judul Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean dimana upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kripik belut tersebut adalah meningkatkan pendapatan ekonomi para pengusaha kripik belut. Selain dapat meningkatkan ekonomi juga dapat menyerap tenaga kerja serta dapat membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran, dan mensejahterakan masyarakat⁹³.

b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal

Usaha kecil Bakpia Maharani yang ada di desa Gembleb merupakan usaha yang memproduksi kue Bakpia basah dan Bakpia Kering. Selain kue bakpia, usaha tersebut juga memproduksi berbagai

⁹³ Oktaviani Rahmawati, Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dajwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

macam kue basah seperti kue kukus, kue tart, kue dadar gulung dan masih banyak lagi. Bahan yang digunakan juga tidak banyak dan sesuai kebutuhan. Bahan tersebut seperti tepung, gula, dan lain sebagainya.

Ibu Darwati selaku pemilik usaha Bakpia Maharani mengatakan bahwa bahan baku untuk pembuatan bakpia sangat sederhana hanya memerlukan beberapa bahan seperti tepung gula dan bahan sederhana lainnya. Hal tersebut dapat memanfaatkan bahan baku dan tidak berlebih-lebihan dalam proses produksi.

Dalam teori yang diuraikan sebelumnya bahwa *home industri* menurut Kartasapoetra, industry adalah kegiatan mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi lagi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun industri dan perekayasaan industri.

Sehingga dari penjelasan di atas, hasil dari penelitian ini adalah, home industri sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Gembleb. Dalam hal demikian, penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susana dengan penelitiannya yang berjudul Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Mengkirau Kecamatan Merbau dimana dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih

menggunakan sistem manual, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas⁹⁴.

Serta penelitian ini selaras dengan teori yang ada dalam bukunya Suryana, yang berjudul *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses* dimana dalam buku tersebut dijelaskan bahwa peran dari *home Industri* ialah dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun ke belakang. Selain itu juga dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh. Serta usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar dipertanian maupun pedesaan.⁹⁵

Dari semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Home Industri* Bakpia Maharani sangat berperan dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat desa Gembleb yaitu dengan adanya usaha tersebut banyak membantu masyarakat sekitar dalam mendapatkan

⁹⁴ Siti Susana, *Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)*, Skripsi, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2012.

⁹⁵ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. ke-1, hal. 77

pekerjaan dan mengurangi jumlah pengangguran. Selain itu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar lebih kreatif dalam berwirausaha serta mandiri. Di samping itu home industry juga dapat memanfaatkan bahan baku lokal tetapi dalam kegiatan produksi diharapkan menggunakan alat yang dapat menunjang kegiatan produksi agar lebih efektif dan efisien.

2. Faktor pendukung dan penghambat Home Industri Bakpia Maharani Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Home Industri Bakpia Maharani yang terdapat di desa Gembleb dalam perkembangannya tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam teori yang di jelaskan pada bab sebelumnya *home industri* memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan dari *home industri* sendiri ialah :

- a. Penyedia lapangan kerja
- b. Sumber wirausaha baru
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik
- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar
- e. Melaksanakan manajemen sederhana
- f. Memiliki potensi untuk berkembang

Sedangkan kelemahan daripada *home industri* ialah :

- a. Terbatasnya sumber daya manusia
- b. Kendala pemasaran

- c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industry kecil
- d. Kendala permodalan yang terbilang masih minim dan masih memanfaatkan modal sendiri

Menurut Ibu Darwati selaku pemilik serta pediri dari usaha industry Bakpia Maharani di desa Gembleb mengatakan bahwa tidak mudah mengembangkan usaha bakpia agar dapat berkembang dengan cepat. Masih banyak kendala yang di alami diantaranya ialah masalah modal. Sebagian besar modal untuk mendirikan usaha bakpia adalah dari modal sendiri. Pihak pemerintah belum memberikan bantuan dana dalam proses pengembangan usaha bakpia. Ibu darwati juga berharap pada pemerintah agar bisa memberikan bantuan dana untuk mengembangkan usahanya.

Ibu Darwati juga menambahkan disamping kendala tersebut, dengan kerja keras dan pantang menyerah Ibu Darwati mampu mengembangkan usahanya dengan modal yang seadanya menjadi usaha yang sangat berkembang seperti sekarang ini. Ibu Darwati mengatakan jumlah konsumen dari Bakpia sendiri semakin bertambah banyak, hal tersebut dapat menambah pendapatan setiap bulannya. Pendapatan setiap bulannya bisa mencapai Rp. 5.000.000,00 per bulan. Letak daripada usaha Bakpia Maharani juga strategis sehingga konsumen yang mau membeli atau memesan kue bakpia dapat menemukannya dengan mudah.

Ibu Erna salah satu dari karyawan Bakpia Maharani mengatakan usaha bakpia tersebut sangat berkembang dengan cepat, selain dari konsumen

karyawan di bakpia maharani tersebut juga semakin bertambah dan untuk saat ini sudah ada 20 karyawan. Semua karyawan adalah perempuan. Ibu Erna mengatakan sangat mendukung adanya usaha bakpia di desa Gembleb. Dengan adanya usaha tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran dan dapat membantu masyarakat dalam perubahan ekonomi. Bahan yang digunakan juga mudah tersedia. Namun dalam proses produksi masih menggunakan alat manual sehingga dalam proses produksi kurang efektif dan efisien.

Konsumen dari Bakpia Maharani mengatakan *home industri* bakpia Maharani di desa Gembleb memang belum lama didirikan, tetapi konsumen dari bakpia Maharani sendiri semakin bertambah. Meskipun belum semua orang mengetahui. Hal tersebut karena sistem pemasaran yang belum lewat media sosial atau online, seperti facebook, instagram, dan media sosial lainnya. Sistem pemasaran disana masih menggunakan sistem pesanan. Ibu Ely juga mengatakan kue bakpia Maharani rasanya memang enak. Meskipun untuk varian rasa hanya rasa kacang hijau. Tetapi untuk kedepannya di harapkan ada tambahan varian rasa seperti coklat, keju, dll.

Sehingga dari penjelasan di atas, hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda dengan penelitiannya yang berjudul Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang) dimana dalam mempertahankan modal ialah dengan modal sendiri. Dapat

mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja. Hanya saja dari segi pemasaran belum maksimal karena masih menggunakan sistem pesanan⁹⁶.

Serta penelitian ini juga selaras dengan teori dalam buku Tulus Tambunan yang berjudul *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia* dimana kelebihan usaha kecil ialah sangat padat karya dan banyak persediaan sumber tenaga kerja, modal dari diri sendiri, produk yang dihasilkan sederhana namun banyak peminat.⁹⁷ Dari segi kelemahan atau kesulitan dari usaha kecil selaras dengan teori dalam buku Oos, M.Anwas yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* dimana pemasaran yang sederhana tanpa ada jaringan, kurangnya bantuan modal dan kurangnya kerjasama antar mitra usaha.⁹⁸

Sehingga dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *home industri* mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat yang sesuai dengan kelebihan dan kelemahan sebuah *home industri*. Faktor pendukung tersebut diantaranya adalah :

- a. Tersedianya bahan mentah yang cukup

Bahan dalam memproduksi kue bakpia sangat mudah untuk di temukan dan sangat sederhana, seperti gula, tepung, kacang hijau, dan lain sebagainya. Sehingga sangat mudah dalam membuat dan bahkan

⁹⁶ Riski Ananda, Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang), *Jpm Fisip* Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016.

⁹⁷ Tulus Tambunan, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*, (Jakarta : PT Mutiara Sumber Widya, 1999), hal. 118.

⁹⁸ Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung : ALFABETA, 2014), hal.48.

setiap hari dapat memproduksi kue bakpia basah maupun kering serta kue basah lainnya dengan bahan mentah yang mudah untuk ditemukan.

b. Tersedianya tenaga kerja

Selain tenaga kerja dari sekitar desa Gembleb ternyata juga banyak tenaga kerja yang berasal dari luar desa seperti desa Bendo, ngetal, yang masih satu kabupaten Trenggalek. Kebanyakan dari tenaga kerja sendiri ialah ibu rumah tangga. Masyarakat desa Gembleb sendiri sangat antusias dengan adanya usaha Bakpia sehingga jarang ada masyarakat yang dirugikan dari adanya usaha bakpia tersebut. Adanya *home industri* bakpia Maharani, dapat membuka lapangan pekerjaan dan dapat membantu perekonomian masyarakat khususnya di sekitar desa Gembleb.

c. Tersedianya modal yang cukup

Untuk membuka suatu *home industri* kebanyakan modal yang digunakan adalah dari modal sendiri, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah untuk para pengusaha industri. Modal yang seadanya mampu membuat usaha semakin berkembang dan bahkan dapat menjadikan sumber wirausaha baru yang berkompeten.

d. Sistem pemasaran yang lancar

Sistem pemasaran dari usaha industri kebanyakan belum sepenuhnya menggunakan sistem pemasaran yang baik dengan menggunakan manajemen yang berlaku. Sistem pemasaran yang digunakan oleh usaha industri bakpia Maharani ialah masih

menggunakan sistem pesanan, tetapi hal tersebut tidak menjadi suatu halangan. Sistem pesanan yang digunakan industry bakpia Maharani sangat lancar sehingga dapat menambah konsumen dengan maksimal.

e. Letak geografis yang strategis dan menguntungkan.

Dalam mendirikan sebuah usaha selain dapat menarik minat konsumen untuk membeli, tetapi *place* atau pemilihan tempat juga sangat penting. Hal tersebut agar dapat menunjang perkembangan suatu usaha. Usaha Bakpia Maharani yang ada di desa Gembleb mempunyai letak geografis yang strategis. Hal tersebut memudahkan konsumen dalam menemukan usaha tersebut ketika ingin melakukan pembelian maupun pemesanan.

Sedangkan faktor penghambat tersebut diantaranya adalah :

a. Kurangnya modal kerja

Home industri Bakpia Maharani yang ada di desa Gembleb tersebut merupakan usaha dalam kategori usaha kecil yaitu yang didirikan oleh anggota keluarga sendiri dengan modal yang relative minim dan tenaga kerja dari masyarakat sekitar bahkan kadang dari anggota keluarga nya sendiri. Pihak pemerintah juga belum memberikan bantuan modal kerja. Sehingga untuk lebih mengembangkan usaha nya menjadi usaha besar masih terbilang kurang.

b. Infrastruktur yang kurang memadai.

Home industri ialah usaha yang didirikan dalam lingkup keluarga dan tempat untuk mendirikan usaha industry ialah masih dirumahnya

sendiri, yang dalam kegiatannya ialah mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Kebanyakan usaha kecil dalam proses produksi masih menggunakan alat-alat manual, sehingga dalam proses pengolahan belum dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Home Industri Bakpia Maharani Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian dan perdagangan. Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari pada ibadah dan jihad. Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya, dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalfahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula dengan bekerja seorang individu mampu memenuhi kebutuhannya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik kepada tetangganya. Semua hal tersebut tidak akan terwujud tanpa harta yang dapat diperoleh dengan bekerja⁹⁹.

Ibu Darwati selaku pemilik Usaha Bakpia Maharani mengatakan niat dalam mendirikan usaha bakpia ialah selain untuk memperbaiki ekonomi keluarga tetapi juga ingin dapat membuka lapangan pekerjaan

⁹⁹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), Cet. ke-1, hal. 107.

bagi masyarakat serta dapat mengurangi jumlah pengangguran. Menurut Ibu Darwati perbuatan tersebut sangat mulia dan sangat di anjurkan bagi islam agar kita senantiasa dapat bermanfaat bagi orang lain, membantu kesusahannya, dan mensejahterakan orang lain selagi kita mampu. Dalam hal pemasaran usaha bakpia Maharani menggunakan sistem pesanan dan langsung sampai kepada konsumen. Ibu Darwati juga mengatakan dalam proses pengolahan kue bakpia basah maupun kering dan kue basah lainnya sama sekali tidak menggunakan bahan pengawet dan semua bahan asli dan tentunya halal.

Sedangkan menurut karyawan dari usaha Bakpia Maharani yaitu Ibu Saini dan Ibu Wati mengatakan pengolahan kue bakpia dan kue basah di Maharani sangat higienis dan terjaga kebersihannya, sehingga aman untuk dikonsumsi karena tanpa ada bahan pengawet apapun. Oleh karena itu masa bertahan dari kue bakpia sendiri tidak lama. Kue bakpia basah masa bertahan selama 4 hari sedangkan untuk bakpia kering hanya dapat bertahan 8 hari. Dalam praktek jual beli juga jujur tanpa manipulasi. Karena konsumen dapat melihat langsung proses pengolahan kue bakpia tersebut. Gaji untuk karyawan juga sangat sesuai dengan tingkat kesibukan selama bekerja sehingga para karyawan tidak ada yang protes masalah gaji semua mendapatkan gaji secara adil.

Konsumen bakpia Maharani Ibu Santi mengatakan kue Bakpia Maharani memang belum lama didirikan tetapi perkembangan dari usaha tersebut sangat cepat karena sudah berhasil memikat banyak konsumen

dan merekrut karyawan. Rasa dari Bakpia Maharani juga tidak kalah enak dengan Bakpia yang ada di Yogyakarta serta aman untuk dikonsumsi karena tanpa menggunakan bahan pengawet apapun. Harga dari Bakpia Maharani cukup terjangkau . 1 kardus isi 8 biji seharga Rp. 6.000,00 , isi 10 biji seharga Rp. 8.000,00 , isi 12 biji seharga Rp. 10.000,00.

Home industri merupakan salah satu wahana dan sarana bagi masyarakat desa Gembleb yang bisa merangsang mereka untuk lebih giat bekerja dan berusaha. Keberadaan *home industri* ini telah berperan dalam menyerap tenaga kerja dan hal ini berarti telah ikut andil dalam mengurangi pengangguran di desa Gembleb. Di samping itu keberadaan *home industri* juga telah berperan untuk membentuk ibu-ibu menjadi manusia produktif karena dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk membantu meningkatkan produktifitas produksi. Di samping bentuk usaha, pemasaran (jual beli) juga merupakan hal yang menjadi perhatian dalam Islam. Dalam muamalah, Islam menjunjung tinggi keadilan yang merupakan salah satu dasar teori ekonomi Islam.¹⁰⁰

Dari penjelasan di atas hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susana dengan penelitiannya yang berjudul Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Mengkirau Kecamatan Merbau dimana usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industri tersebut dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada

¹⁰⁰ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),Cet. ke-3, hal. 34.

bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan.¹⁰¹

Sedangkan untuk masalah produksi selaras dengan teori Abdul Mannan dimana prinsip fundamental yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Dalam sistem produksi Islam Konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang lebih luas, artinya tidak hanya menambah pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi, yang dapat diukur dari segi uang, tetapi juga perbaikan dalam memaksimalkan terpenuhinya kebutuhan kita tetapi tetap memperhatikan tuntunan perintah perintah Islam.¹⁰²

Sehingga dari penjelasan di atas mengenai tinjauan ekonomi islam usaha Bakpia Maharani di desa Gembleb, peneliti menyimpulkan bahwa usaha yang dikembangkan oleh pengusaha *home industri* sudah sejalan dengan syariat Islam. tentang pemasaran hasil produksi, peneliti tidak melihat adanya *riba*, *gharar* dan *maisir* dalam pemasaran yang dilakukan oleh responden di desa Gembleb. Pemasaran dilakukan dengan mendistribusikan barang langsung dari produsen ke konsumen atau agen. Jadi praktek yang dilakukan sangat sederhana yaitu harga diterima setelah barang diserahkan.

¹⁰¹ Siti Susana, Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau), Skripsi, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2012.

¹⁰² Abdul Mannan, Teori dan Praktek Ekonomi Islam, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hal. 54.

Dalam proses produksi peneliti juga tidak melihat adanya keharaman dari kue bakpia tersebut dimana dalam pengolahannya tanpa menggunakan bahan pengawet apapun yang dapat merugikan konsumen. Usaha yang dilakukan oleh pengusaha *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat merupakan usaha yang baik dan sejalan dengan syariat Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik, tidak adanya pelanggaran syariat serta pihak keluarga yang lain seperti istri tidak meninggalkan kewajibannya dalam mengatur rumah tangga untuk membantu suaminya.